

Global

S&P 500 turun 0,5% dan Nasdaq Composite turun 1,23%. Namun Dow Jones Industrial Average berhasil menambah kenaikan 0,12%. Untuk sepekan, hanya Nasdaq yang ditutup melemah. Di luar pasar keuangan, sentimen konsumen merosot, seperti yang ditunjukkan oleh survei Universitas Michigan. Namun hal ini bukanlah suatu kejutan, mengingat guncangan geopolitik dan tragedi kemanusiaan yang sedang terjadi saat ini. Harga minyak mentah berjangka West Texas Intermediate dan Brent masing-masing melonjak lebih dari 5,7% menjadi \$87,72 dan \$90,89 per barel. Ini merupakan lompatan tertinggi dalam satu hari untuk kedua minyak mentah berjangka sejak 3 April. Pasar minyak "penuh dengan ketidakpastian," kata Badan Energi Internasional (IEA), ketika Amerika Serikat (AS) memperketat sanksi terhadap ekspor minyak mentah Rusia pada hari Kamis dan perang Israel-Hamas semakin meningkat.

Domestik

Dari Indonesia sendiri, data neraca perdagangan pada periode September 2023 akan dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Konsensus pasar yang dihimpun CNBC Indonesia dari 10 lembaga memperkirakan surplus neraca perdagangan pada September 2023 akan mencapai US\$ 2,27 miliar. Surplus tersebut lebih rendah dibandingkan Agustus 2023 yang mencapai US\$ 3,12 miliar. Jika neraca perdagangan kembali mencetak surplus maka Indonesia sudah membukukan surplus selama 41 bulan beruntun. Konsensus juga menunjukkan bahwa ekspor akan berkontraksi 23,5% (yoy), sementara impor diprediksi terkoreksi 3,3% (yoy) pada September 2023.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Di hari Jumat minggu lalu, Mata Uang USD menguat hampir terhadap semua mata uang regional Asia, merespon rilis data Inflasi AS yang lebih tinggi daripada ekspektasi, sehingga menimbulkan spekulasi The Fed akan menerapkan suku bunga yang tinggi untuk waktu yang lama. USD/IDR di buka di 15.735, namun Rupiah berhasil di tutup turun ke level 15.695 dengan adanya intervensi dari Bank Indonesia. Di Hari Senin ini USD/IDR di buka di level 15.705, dengan kisaran pergerakan 15.670-15.710.

Dari pasar obligasi, Yield mengalami kenaikan 1-3 bps pasca rilis data inflasi AS di hari Kamis malam. Para pelaku pasar masih menunjukkan minat pada beberapa seri obligasi yang terlihat telah mengalami *technical rebound*, seperti FR100. Seri FR91, FR87 dan FR96 menjadi seri yang paling aktif diperdagangkan di pasar baik dari investor domestik maupun asing.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Jones Speech			
ID	Balance of Trade SEP		\$3.12B	\$2.6B
ID	Exports & Imports YoY SEP		-21.21% & -14.77%	
US	NY Empire State Manufacturing Index OCT		1.9	-1.1
EA	Balance of Trade AUG		€6.5B	€12.5B
US	Fed Harker Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	12-Oct	13-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	6.79	N/A	N/A
INA 10 YR (USD)	5.92	6.00	1.32
UST 10 YR	4.70	4.61	(1.80)

INDEXES	12-Oct	13-Oct	%
IHSG	6935.15	6926.78	(0.12)
LQ45	943.45	939.55	(0.41)
S&P 500	4349.61	4327.78	(0.50)
DOW JONES	33631.14	33670.29	0.12
NASDAQ	13574.22	13407.23	(1.23)
FTSE 100	7644.78	7599.6	(0.59)
HANG SENG	18238.21	17813.45	(2.33)
SHANGHAI	3107.90	3088.10	(0.64)
NIKKEI 225	32494.66	32315.99	(0.55)

FOREX	13-Oct	16-Oct	%
USD/IDR	15740	15705	(0.22)
EUR/IDR	16595	16528	(0.40)
GBP/IDR	19198	19088	(0.57)
AUD/IDR	9957	9921	(0.36)
NZD/IDR	9321	9299	(0.24)
SGD/IDR	11494	11464	(0.26)
CNY/IDR	2154	2148	(0.26)
JPY/IDR	105.06	105.05	(0.01)
EUR/USD	1.0543	1.0524	(0.18)
GBP/USD	1.2197	1.2154	(0.35)
AUD/USD	0.6326	0.6317	(0.14)
NZD/USD	0.5922	0.5921	(0.02)